

## **PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS PjBL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Dita Mahmudatul Maghfiroh Sofiyah<sup>1\*</sup>, Ina Agustina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: [sofidita137@gmail.com](mailto:sofidita137@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor kurangnya penggunaan media dalam mata pelajaran IPAS pada materi jenis warisan budaya. Guru cenderung menggunakan media papan tulis dan metode ceramah hal tersebut menyebabkan pembelajaran terasa monoton sehingga siswa menjadi cepat bosan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* yang mengacu pada model ADDIE. Model pengembangan ADDIE di terdiri dari lima tahap yakni Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan proses pengembangan, validasi, kepraktisan, dan efektivitas *Pop Up Book* berbasis PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kevalidan media *Pop Up Book* diperoleh dari nilai yang didapatkan saat validasi kepada validator media memperoleh skor 92,3%, validator bahasa memperoleh skor 95% dan validator materi memperoleh skor 100%. Dari hasil tersebut media *Pop Up Book* berbasis PjBL termasuk dalam kategori valid. Dari 14 jumlah keseluruhan siswa kelas V keefektifan media memperoleh presentase 83%, termasuk dalam kategori tinggi. Kepraktisan media diperoleh dari angket respon guru, dan memperoleh skor presentase 94,54% dan dari angket respon siswa 96,57%, dari perolehan presentase tersebut maka kepraktisan media *Pop Up Book* berbasis PjBL termasuk dalam kategori sangat praktis. Data hasil validasi ahli materi dan ahli media, angket respon guru dan siswa, serta tes siswa digunakan untuk mengidentifikasi media *Pop Up Book* berbasis PjBL yang dirancang untuk mata pelajaran IPAS dengan menggunakan materi jenis warisan budaya, terbukti valid, praktis dan efektif.

**Kata Kunci:** *Pop Up Book, Project based learning (PjBL), Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses seseorang untuk memperoleh wawasan yang lebih luas. Menurut UU No. 20 tahun 2003, “upaya dengan kesadaran serta direncanakan dalam menciptakan keadaan pembelajaran supaya keaktifan siswa berkembang pada potensi dirinya guna mempunyai kemampuan spiritual, mengendalikan diri, pribadi yang baik, kecerdasan, akhlak yang baik, serta kemampuan yang dirinya maupun orang banyak butuhkan”. Setiap warga negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan yang layak. Mata pelajaran sekolah dasar kurikulum merdeka meliputi pendidikan agama dan Budi Pekerti pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia, matematika, IPAS, pendidikan jasmani dan kesehatan, seni dan budaya, serta bahasa Inggris.

Kurikulum merdeka IPA dan IPS digabung menjadi satu yakni IPAS. IPAS selaras dengan tujuan kurikulum merdeka dengan mengenali siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya, serta merangsang siswa untuk memahami dan berpikir kritis Pancasila berperan penting dalam mewujudkan profil siswa. Bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di Bumi. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengenal diri sendiri dan lingkungannya, serta membentuk dan mengembangkan kepribadian yang baik (Nur *et al.*, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dapat membangkitkan kesadaran siswa mengenai kehidupan dan mendorong kepekaan siswa terhadap kehidupan sosial.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun pembangunan manusia selalu melibatkan kompleksitas. Dalam pendidikan diciptakan kondisi-kondisi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan berbagai aspek kehidupan dikembangkan dan distabilkan melalui proses pembelajaran agar dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Di dalam proses pembelajaran terdapat pendidik sebagai fasilitator bagi siswa. Dimana pendidik ini adalah guru, guru berperan kreatif dalam proses belajar mengajar, yaitu mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, menarik dan efektif.

Meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan adanya media pembelajaran. Untuk mencapai tujuan akademik pembelajaran di sekolah, pendidik harus memastikan bahwa pengajaran mereka efektif dan didukung oleh berbagai faktor seperti tujuan pembelajaran, materi, fasilitas, infrastruktur pembelajaran, situasi pendidikan, kondisi, media, dan elemen pembelajaran penting lainnya. Pembelajaran akan berjalan secara maksimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan adanya media pembelajaran. Untuk melengkapi komponen akademik dalam pembelajaran di sekolah, hendaknya guru menggunakan media atau alat yang mampu menstimulasi pembelajaran secara efektif dan efisien, didukung oleh sejumlah unsur pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan secara maksimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan observasi dan wawancara tentang proses pembelajaran IPAS di SDN 2 Sumurgenuk yang telah saya lakukan maka ditemukan beberapa permasalahan a.) proses pembelajaran guru cenderung menggunakan media papan tulis dan buku LKS, b.) metode yang digunakan guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada saat pembelajaran siswa kurang fokus mereka sibuk bermain sendiri sehingga siswa kurang memahami isi materi. Diperoleh hasil belajar siswa diketahui dari jumlah 14 siswa hanya ada 5 siswa dengan presentasi 35,71% yang mendapat nilai diatas KKM sedangkan 9 siswa dengan persentase 64,28% nilainya dibawah KKM.

Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar; sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan belajar (Kristanto, 2016). Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta pemecahan masalah belajar (Author, 2021). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan *et al.*, 2021). Media Pembelajaran sebagai alat bantu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar nampaknya memiliki andil besar terhadap kemenangan guru dalam mengajar (Setiawan, 2022). Dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPAS akan membantu memperjelas materi yang akan diberikan dari guru untuk siswa.

*Pop Up Book* ini adalah bentuk media pendidikan dan pembelajaran yang menggunakan lipatan ganda untuk membuat ilustrasi dan teks bergerak, membuatnya lebih menyenangkan. (Hikmah *et al.*, 2020). *Pop Up Book* ini dirancang dengan kreasi kreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa (Masturah *et al.*, 2018). Solichah & Mariana, 2018 dalam (Setiyanigrum, 2020) media *Pop Up Book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan.

Guru juga perlu menerapkan model pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang dialami siswa untuk membantu siswa dalam mengembangkan life skill, salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran project based learning yang menekankan pada aktivitas siswa dan berfokus pada konsep inti dan prinsip suatu pelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, penyelidikan serta kerjasama dalam menghasilkan suatu produk (Dani *et al.*, 2021)

Berdasarkan uraian yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pengembangan *pop up book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?, 2) Bagaimana kevalidan *pop up book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?, 3) Bagaimana kepraktisan *pop up book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?, 4) Bagaimana keefektifan *pop up book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan proses pengembangan *Pop Up Book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar, 2) Untuk mendeskripsikan kevalidan *Pop Up Book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa

kelas V sekolah dasar, 3) Untuk mendeskripsikan kepraktisan *Pop Up Book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar, dan 4) Untuk mendeskripsikan keefektifan *Pop Up Book* berbasis PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan yang sering dikenal dengan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono dalam (Okpatrioka, 2023) *Research and Development* (R&D) merupakan suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk khusus dan menguji tingkat efektivitas produk tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Keislaman, 2022). Pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan yang sistematis meliputi; *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi) (Masturah *et al.*, 2018). ADDIE memiliki langkah yang berurutan langkah yang sederhana ini sangat mudah di pahami serta di aplikasikan. Model ADDIE dapat di lihat dari gambar 1 berikut;



Gambar 1 model ADDIE

Teknik pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara, lembar validasi ahli, lembar respon guru dan siswa, dan tes siswa. Wawancara bersama guru kelas V dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran didalam kelas. Angket yang dibagikan untuk validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dimanfaatkan dalam mengetahui kevalidan media *Pop Up Book*. Angket yang dibagikan untuk guru serta siswa dimanfaatkan dalam mengetahui kepraktisan media *Pop Up Book*. Tes siswa berupa pretest dan posttest dimanfaatkan dalam mengetahui keefektifan media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan peneliti.

Tingkat kevalidan didapatkan melalui penilaian oleh tiga ahli validasi. Lembar penilaian yang ditanggapi dari para ahli yang berikutnya dianalisa dalam mengetahui kualitas produk .

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Media

Presentase (%)	Keterangan
76% - 100%	Sangat Valid/Praktis
61% - 75%	Valid/Praktis
41% - 60%	Cukup Valid/Praktis
31% - 40%	Kurang Valid/Praktis
15% - 30%	Tidak Valid/Praktis

Sumber: (Putri *et al.*, 2024)

Teknik analisis data kevalidan memanfaatkan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Tingkat kepraktisan didapatkan melalui penilaian angket respon guru dan siswa. Lembar penilaian yang ditanggapi berikutnya dianalisa dalam mengetahui kepraktisan produk .

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Media

Presentase (%)	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid/Praktis
61% - 80%	Valid/Praktis
41% - 60%	Cukup Valid/Praktis
21% - 40%	Kurang Valid/Praktis
0% - 20%	Tidak Valid/Praktis

Sumber:(Latifah, 2016)

Teknik analisis data kepraktisan memanfaatkan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Tingkat Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Tingkat keefektifan didapatkan melalui penilaian lembar tes siswa. Lembar penilaian yang ditanggapi berikutnya dianalisa dalam mengetahui keefektifan produk yang telah dikembangkan peneliti

$$N - \text{gain} (g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Skor ideal adalah nilai 100. Kemudian hasil dari perhitungan N-Gain yang telah diperoleh dapat dimanfaatkan dalam menentukan tingkat keefektifan terhadap produk yang dikembangkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Keefektifan Media

Rentang N – gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: (Sukarelawan *et al.*, 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap ini dilakukan peneliti dengan melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 2 Sumurgenuk untuk mendapatkan analisis kebutuhan mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran IPAS kelas V masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Penggunaan media dalam pembelajaran masih jarang terjadi. Hasil belajar siswa juga rendah. Oleh karena itu diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut dijadikan peneliti sebagai rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, karakteristik siswa, dan kurikulum.

### Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti mulai merancang media *Pop Up Book* yang akan mereka kembangkan. Tahap desain ini memiliki empat tahapan yaitu pemilihan bahan ajar, perancangan bahan ajar, pembuatan desain media *Pop Up Book*, dan pembuatan alat evaluasi media *Pop Up Book*.

### Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini tujuannya adalah menggabungkan materi IPAS yang dikumpulkan untuk membuat media *Pop Up Book* berbasis PjBL dan menguji validitas, kepraktisan, keefektifan *Pop Up Book* berbasis PjBL yang dirancang. Berikut merupakan hasil rekapitulasi para ahli;

Tabel 4. Hasil validasi

Para Ahli	Skor
Ahli Media	92,3%
Ahli Bahasa	95%
Ahli Materi	100%

### Tahap Implementasi (*Implement*)

Setelah validator menyatakan produk layak, *Pop Up Book* diuji cobakan di kelas V semester 2 pada tanggal 27 Juni 2024. Pada pelaksanaan diikuti oleh 14 siswa dan dilakukan dalam selama 70 menit. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal yaitu berupa guru menyapa siswa, menanyakan kabar, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya ada kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Setelah penerapan media pembelajaran selesai siswa diberikan soal evaluasi pemberian soal evaluasi ini untuk mengetahui tingkat keefektifan media *Pop Up Book* berbasis PjBL. Di akhir pembelajaran guru dan siswa diberikan angket untuk mengetahui kepraktisan media *Pop Up Book* berbasis PjBL. Di akhir pembelajaran guru dan siswa diberikan angket untuk mengetahui kepraktisan produk media *Pop Up Book* berbasis PjBL. Berikut merupakan hasil keefektifan;

Tabel 5. Hasil Tes Siswa

Nama	Hasil Preetes	Hasil Postes	N - gain
AL	90	100	1
ANA	60	80	0,5
AS	80	100	1
FN	50	100	1
FNA	90	100	1
FBA	90	100	1
MRHP	30	70	0,5
RBK	90	100	1
SDD	80	100	1
SBN	50	80	0,6
SRR	80	90	0,5
SBA	95	100	1
TKF	80	90	0,5
YNF	90	100	1
Nilai Rata -			
Rata	75,35	93,57	0,8336
Kriteria		Tinggi	

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor preetest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor preetest}}$$

$$g = \frac{18,21}{24,64}$$

$$g = 0,83 \text{ (Ningsih, 2022)}$$

Berdasarkan hasil tes siswa yang diikuti oleh 14 siswa, indeks N-gain memperoleh nilai sebesar 0,83 yang menyatakan bahwa interpretasi atau penjelasan termasuk tinggi jika N- gain yang digunakan berada pada rentang > 0,7. Maka interpretasi atau keterangannya adalah tinggi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berbasis PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tingkat kepratisan media *Pop Up Book* berbasis PjBL dapat dilihat dari hasil lembar respon guru dan siswa. Berdasarkan hasil lembar respon guru dan siswa dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 6. Hasil Respon Guru dan Siswa

No	Keterangan	Presentase
1	Respon Guru	94,54%
2	Respon Siswa	96,57%

Berdasarkan hasil lembar respon guru menunjukkan persentase 94,54% media yang dikembangkan menunjukan kedalam kategori sangat praktis. Sedangkan untuk hasil lembar respon siswa menunjukkan presentase sebesar 96,57% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis PjBL sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### Tahap Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi peneliti mengelola data kuantitatif yang didapatkan pada saat penerapan, yaitu data tes siswa dan lembar respon guru dan siswa. Pengujian dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* berbasis PjBL. Hasil tes siswa memperoleh nilai sebesar 0,83 berada pada rentang > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis PjBL sangat efektif sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, berdasarkan data lembar respon guru dan siswa, persentase jawaban guru sebesar 94,54% dan jawaban siswa sebesar 96,57%. Kriteria ini sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan media *Pop Up Book* dapat disimpulkan bahwa media ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Media berupa *Pop Up Book* ini tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga mencakup proyek kelompok. Ketika anak – anak memasuki tahap akhir masa kanak – kanak dan mulai bersekolah,

mereka memang harus mengurangi waktu bermain dibandingkan sebelumnya. Namun, bermain tetap sangat penting bagi perkembangan fisik, mental dan sosial mereka. Model pembelajaran berbasis proyek juga dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menyangkut pemusatan pertanyaan dan masalah yang bermakna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, proses pencarian berbagai sumber, pemberian kesempatan kepada anggota untuk bekerja secara kolaborasi, dan menutup dengan presentasi produk nyata (Hartini, 2017).

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor (Nikmah *et al.*, 2019). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian social, jenis-jenis ketrampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian para ahli validator dan hasil uji coba kelas V menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis PjBL materi jenis warisan budaya Lamongan dikategorikan sangat efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Data validasi persentase skor ahli media mencapai 92,3% yang berada dalam standar sangat valid. Persentase skor ahli bahasa mencapai 95% yang juga termasuk dalam kategori sangat valid. Persentase skor ahli materi mencapai 95% termasuk dalam kriteria pembelajaran sangat valid digunakan dalam pembelajaran. Tingkat praktik berdasarkan respon guru dan siswa mencapai persentase sebesar 94,54% untuk respon guru dan 96,57% untuk respon siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis PjBL ini merupakan media pembelajaran yang praktis dan mendapat respon positif dari siswa. Efektivitas media *Pop Up Book* berbasis PjBL ini mencapai skor 83% berdasarkan hasil belajar siswa dengan peserta siswa sebanyak 14 orang. Dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis PjBL, peneliti berharap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media *Pop Up Book* berbasis PjBL ini memiliki kekurangan yaitu: sedikit berat untuk dibawa, selain itu keterbatasan lainnya datang dari materi yang dikembangkan pada *Pop Up Book* berbasis PjBL ini hanya mengenai materi jenis warisan budaya di Lamongan yang disesuaikan dengan materi pada kelas V saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Author, C. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD Erica 1 , Sukmawarti 2 1,2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*. 2(4), 110–122.
- Dani, N. R., F. F., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis life skill dengan menggunakan model project based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3431–3444. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1367>
- Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a), 6–16. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/1038>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hikmah, N., Kuswidyanarko, A., & Lubis, P. H. M. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 137–148.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Latifah, S. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 43–51. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Univrsitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Ningsih, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd

- Negeri Tegal Sari. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 6–15.  
<https://doi.org/10.55526/ljse.v2i3.318>
- Nur, M. A., Ws, R., Abdul, D., & Lidinillah, M. (2017). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ips tentang Kerajaan dan Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar*. 4(2), 39–48.
- Putri, A., Hadi, S., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). *Pengembangan Pop-Up Book berbasis Augmented Reality Materi Bangun Ruang Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas V SDN Sumberdiren 01 Kabupaten Blitar*. 7(2), 377–386.
- Setiawan, U. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Setiyanigrum, R. (2020). *Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020*.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.